

**EKSPLORASI PENANAMAN NILAI-NILAI NASIONALISME
TERHADAP SANTRI DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA
KABUPATEN TASIKMALAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si.

Dr. Syaifullah, M.Si.



Oleh:

Rian Ahmad Hidayat

1909924

**PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2023

**EKSPLORASI PENANAMAN NILAI-NILAI NASIONALISME
TERHADAP SANTRI DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA
KABUPATEN TASIKMALAYA**

Oleh:

Rian Ahmad Hidayat

NIM. 1909924

Sebuah Skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**© Rian Ahmad Hidayat
Universitas Pendidikan Indonesia
2023**

Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian, dengan dicetak ulang, fotocopy, atau cara lainnya yang tanpa izin penulis

LEMBAR PENGESAHAN
EKSPLORASI PENANAMAN NILAI-NILAI NASIONALISME
TERHADAP SANTRI DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA
KABUPATEN TASIKMALAYA

Oleh:

Rian Ahmad Hidayat

1909924

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si.

NIP. 19700814 199402 1 001

Pembimbing II



Dr. Syaifullah, M.Si.

NIP. 19721112 199903 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Dr. Susan Fitriyanti, M.Pd.

NIP. 19820730 200912 2 004

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi telah diuji pada

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023

Tempat : Gedung Nu`man Somantri FPIPS UPI

Panitia Ujian terdiri dari :

1. Ketua :



Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum.
NIP. 19660808 199103 1 002

2. Sekretaris :



Dr. Susan Fitriasari, M.Pd.
NIP. 19820730 200912 2 004

3. Penguji :

Penguji I,



Prof. Dr. Dadang Sundawa, M.Pd.
NIP. 1960 0515 198803 1 002

Penguji II,



Dr. Leni Anggraeni, M.Pd.
NIP. 19840222 200912 2 014

Penguji III,



Sri Wahyuni Tanszil, M.Pd.
NIP. 19870317 201404 2 002

ABSTRAK

Umat muslim di Indonesia menghadapi ujian berat terhadap rasa nasionalisme kebangsaannya. Hal ini berkaitan erat dengan meningkatnya berbagai serangan teroris oleh beberapa kelompok yang mengatasnamakan Islam. Ada sebagian orang yang masih mempersoalkan dalil nasionalisme, KH. Hasyim Asy`ari mengatakan “hubbul wathon minal iman” (cinta tanah air adalah bagian dari iman). Terorisme, ekstremisme, dan anarkisme yang dilakukan oleh sebagian umat Islam telah menimbulkan pertanyaan serius tentang seberapa besar kebanggaan umat Islam Indonesia terhadap negara dan bangsanya. Penelitian ini memiliki tujuan umum yaitu untuk mengetahui bagaimana Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kabupaten Tasikmalaya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Studi kasus memungkinkan untuk menyelidiki suatu peristiwa, situasi, atau kondisi sosial tertentu dan untuk memberikan wawasan dalam proses yang menjelaskan bagaimana peristiwa atau situasi tertentu terjadi. Pondok Pesantren Miftahul Huda Kabupaten Tasikmalaya berusaha secara konsisten menanamkan nilai-nilai nasionalisme terhadap santrinya. Langkah-langkah yang dilakukan dengan memanfaatkan Lembaga pendidikan dan kegiatankegiatan yang ada di pondok pesantren Miftahul Huda. Dalam menanamkan nasionalisme, pondok pesantren ini memanfaatkan internalisasi nilai di dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Nasionalisme, Pondok Pesantren, Santri

ABSTRACT

Muslims in Indonesia are facing a severe test of their sense of nationalism. This is closely related to the increasing number of terrorist attacks by several groups acting in the name of Islam. There are some people who still question the argument of nationalism, KH. Hasyim Asy`ari said "hubbul wathon minal faith" (love for the motherland is part of faith). Terrorism, extremism and anarchism committed by some Muslims have raised serious questions about how much pride Indonesian Muslims have for their country and nation. This study has a general objective, namely to find out how to inculcate nationalism values at the Miftahul Huda Islamic Boarding School, Tasikmalaya Regency. The approach used in this study is a qualitative approach. The qualitative approach seeks to understand and interpret the meaning of an interaction event of human behavior in certain situations according to the researcher's own perspective. This research uses case study method. Case studies make it possible to investigate a particular event, situation or social condition and to provide insight into the processes that explain how that particular event or situation came to be. Miftahul Huda Islamic Boarding School in Tasikmalaya Regency consistently tries to instill nationalist values in its students. The steps taken by utilizing educational institutions and activities in the Miftahul Huda Islamic boarding school. In instilling nationalism, this Islamic boarding school utilizes the internalization of values in everyday life.

Keywords: Nationalism, Islamic Boarding Schools, Students

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Nasionalisme	13
2.1.1 Definisi Nasionalisme.....	13
2.1.2 Klasifikasi Nilai Nasionalisme	16
2.1.3 Prinsip-Prinsip Nasionalisme	17
2.1.4 Ciri-Ciri Nasionalisme.....	18
2.1.5 Indikator Karakter Nasionalisme	19
2.1.6 Faktor-Faktor Menurunnya Karakter Nasionalisme	21
2.1.7 Agama dan Nasionalisme	22
2.1.8 Nasionalisme Kiyai NU	23
2.1.9 Nasionalisme Dalam Konteks PKn	25
2.2 Pendidikan Karakter	26
2.2.1 Definisi Pendidikan Karakter	26
2.2.2 Klasifikasi Karakter	28
2.2.3 Komponen-Komponen Karakter Baik	30
2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Siswa	31

2.3 Pondok Pesantren	32
2.3.1 Definisi Pondok Pesantren.....	32
2.3.2 Sejarah Pesantren.....	34
2.4 Penelitian Terdahulu	36
2.5 Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Desain Penelitian	40
3.1.1 Pendekatan Penelitian	40
3.1.2 Metode Penelitian	40
3.2 Tempat Penelitian.....	41
3.3 Teknik Pengumpulan Data	41
3.4 Instrumen Penelitian.....	42
3.5 Prosedur Penelitian.....	43
3.5.1 Tahap Pra Penelitian	43
3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	44
3.6 Teknik Analisis Data	44
3.6.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	44
3.6.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	44
3.6.3 Kesimpulan Dan Verifikasi	45
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	46
4.1.1 Profil Pondok Pesantren Miftahul Huda.....	46
4.1.2 Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Miftahul Huda	48
4.2 Deskripsi Temuan Penelitian	50
4.2.1 Penanaman nilai-nilai nasionalisme terhadap santri di pondok pesantren Miftahul Huda Kabupaten Tasikmalaya	52
4.2.2 Peran Kiyai serta pihak-pihak yang terlibat dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme di pondok pesantren Miftahul Huda Kabupaten Tasikmalaya	58
4.2.3 Kendala yang dihadapi dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme di pondok pesantren Miftahul Huda Kabupaten Tasikmalaya.....	63
4.2.4 Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme di pondok pesantren Miftahul Huda Kabupaten Tasikmalaya	66
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	67

4.3.1 Penanaman nilai-nilai nasionalisme terhadap santri di pondok pesantren Miftahul Huda Kabupaten Tasikmalaya	67
4.3.2 Peran Kiyai serta pihak-pihak yang terlibat dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme di pondok pesantren Miftahul Huda Kabupaten Tasikmalaya	80
4.3.3 Kendala yang dihadapi dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme di pondok pesantren Miftahul Huda Kabupaten Tasikmalaya.....	87
4.3.4 Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme di pondok pesantren Miftahul Huda Kabupaten Tasikmalaya	91
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	95
5.1 Kesimpulan.....	95
5.1.1 Kesimpulan Umum.....	95
5.1.2 Kesimpulan Khusus	95
5.2 Implikasi.....	97
5.3 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Joyomartono, Mulyono (1990). *Jiwa Semangat dan Nilai-Nilai Perjuangan Bangsa Indonesia*. Semarang: IKIP Press.
- Moesa, Ali Maschan. (2007). *Nasionalisme KIAI*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.
- Smith, Anthony D (2003). *Nasionalisme, Teori, Ideologi, Sejarah*. Jakarta: Erlangga.
- Murod, A. C. (2011). *Nasionalisme ” Dalam Pespektif Islam ”*. Citra Lekha, 16(2), 45–58.
- Ali Machsana Moesa (2007). *Nasionalisme Kiai ; Konstruksi Sosial Berbasis Agama*, Yogyakarta: PT LKiS Printing Cemerlang
- Mahfud MD. (2018). *Kritik Ideologi Radikal*, (Surabaya: Lawang Songo Lirboyo), hal. 28
- Agus Suntoyo, *Fatwa & Resolusi Jihad Sejarah Perang Rakyat Semesta di Surabaya 10 November 1945*, (Jakarta: Lesbumi PBNU, 2017)
- Zainul Milal Bizawie (2014). *Laskar Ulama – Santri & Resolusi Jihad*, (Tangerang: Pustaka Compass)
- Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Arab Indonesia Al-Munawwir*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hal. 97
- Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*(Jakarta: LP3ES, 1982), hal. 44
- Ismail, Fatah. (2002). *Dinamika Pesantren dan Madrasah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, hlm. 25
- Iskandar Engkuh, Iti Zubaidah (2014). *Sejarah Pendidikan Islam*, Bandung: PT remaja Rosdakarya, hlm. 173
- Lickona, T. 1991. *Educating for Character:How Our Schools can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008. Jakarta
- Al-Rasyidin & Samsul Nizar, (2005). Filsafat Pendidikan Islam (Ciputat: PT. Ciputat Press) hlm. 48.
- Branson, M.S. (Eds). (1999). Belajar civic education dari Amerika. (Terjemahan Syarifudin, dkk) Yogyakarta: Lembaga Kajian Islam dan Sosial (LKIS) dan The Asia Foundation (TAF).
- Tim PWNu Jawa Timur. (2007). Aswaja An-Nahdliyyah, (Surabaya: Khalista), hal. 47
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Mubarak, Zaki, M., Geneologi Islam Radikal di Indonesia, Jakarta: LP3ES, 2008
- Endang Turmudi (ed), Islam dan Radikalisme di Indonesia, (Jakarta :LIPI Press, 2005), h. 5.
- Khamami zada, Islam Radikalisme, (Jakarta: Teraju, 2002), h. 87
- Azwar, Saifuddin. 2011. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya (volume 2). Yogyakarta Pustaka Pelajar

B. Jurnal

- Firdausi, F. U., & Bashofi, F. (2020). Media Movie Dalam Pembelajaran Sejarah Nasional Indonesia Untuk Meningkatkan Nasionalisme Mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang. Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya, 10(1), 128. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v10i1.4505>
- Widiatmaka, P. (2016). Pembangunan Karakter Nasionalisme Peserta Didik Di Sekolah Berbasis Agama Islam. JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan), 1(1), 25–33. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/JPK/article/view/301>
- Umar, S. H., & Umawaitina, M. (2019). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Program Sekolah Sehat Dan Ramah Anak Di SMP Negeri 7 Kota Ternate. Geocivic Jurnal, 2(April), 137–143.
- Pradana Fani (2014). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sila Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab Dalam Kehidupan Santri Di Pondok Pesantren, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014)
- Siti Mariya Aninisa(2018). Perspektif Nurcholish Madjid Tentang Tradisi Pesantren Tradisional dan Modern di Pesantren Bani Hamid dan Pesantren Almubarak, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana HAsanuddin Banten

- Muaddab, Hafis 2011. "Pendidikan Karakter: Revitalisasi Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Refleksi Hari Pendidikan Nasional" Diakses di <http://hafismuadab.wordpress.com>.
- Tutuk Ningsih, (2015). Implementasi Pendidikan Karakter, (Purwokerto: STAIN Press)
- Budi Mulyono, (2017). Reorientasi civic disposition dalam kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan sebagai upaya membentuk warga negara yang ideal, (Universitas Negeri Yogyakarta)
- Prasetyo, A., Sumardjoko, B., & Yani, J. A. (n.d.). PENANAMAN NILAI-NILAI KEBANGSAAN DI PONDOK PESANTREN KHALAFIYAH (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al Huda Doglo Candigatak Cepogo Boyolali Tahun 2016).
- Ana Astriyani, O. M., Suntoro, I., & Yanzi, H. (2018). Internalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme Di Pondok Pesantren.
- Nurida Ismawati & Warto, Jurnal Nilai-Nilai Nasionalisme Santri Dalam Film Sang Kiai, (Vol. 4, No. 2 Desember 2016), hal. 362
- Ismayanti, A., Sugiati, A., & Rukman, A. A. (2019). Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Siswa Sekolah Menengah Atas Nasional Makassar. Jurnal Etika Demokrasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 4(2), 64–71.
- Kristiono, N., & Astuti, I. (2019). Penanaman Nasionalisme Pelajar Milenial Tanpa Narkoba Melalui Pementasan Monolog. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 2(1), 18–26.
- Hendrastomo, G. (2007). Nasionalisme vs Globalisasi 'Hilangnya' Semangat Kebangsaan dalam Peradaban Modern. Dimensia (Jurnal Kajian Sosiologi), 1(1), 1–11.
- Azra, Azumardi dalam Artikel Tempo "Radikalisme Islam Indonesia, 15 Desember 2002
- Abdullah, J. (2015). Peran Guru Dalam Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Pada Siswa SMP Negeri 1 Babang Kecamatan Bacan Timur. Jurnal Pendidikan, 13(2), 462–466.
- Anwar, C. (2014). Internalisasi Semangat Nasionalisme Melalui Pendekatan Habitiasi (Perspektif Filsafat Pendidikan). Jurnal Studi Keislaman, 14(1), 159–172.
- Asmara, Y. 2018. Seminar Nasional Sejarah ke 4 Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Padang. Penguatan Pendidikan Karakter Melalui

Pembelajaran Sejarah Di Era Revolusi Industri 4.0, 216–227.
<https://doi.org/10.1177/0309133309346882>

Surrurin, Jurnal Kitab Kuning Sebagai Kurikulum Pesantren, (No. 1, Vol. VI, 1998), hal. 1

C. Undang-Undang

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28C ayat (1)

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28E ayat (3)

D. Sumber Lainnya

Budhiman, A (2017). Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter. Dikases 21 Mei 2023 dari sahabatkeluarga.kemendikbud.go.id/